

Efektivitas media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas 3 pada tema 8 (praja muda karana)

Aliet Noorhayati Sutisno¹, Apip Muhammad Rizki², Siti Alfina Damayanti³, Siti Fariha⁴

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Email: alfinasiti82@gmail.com

Abstract

In line with the increasingly advanced development of science and technology, it demands that human resources be able to keep up with the times, one of which is in the aspect of education. In the learning process at school, educators need learning media when conveying material as a tool used by educators so that material is more easily accepted by students. Because science and technology that continues to develop requires educators to be able to apply technology-based learning media in order to keep pace with and keep up with the increasingly sophisticated currents. Such as learning media in the form of learning videos. This research was conducted with the aim of looking at the effectiveness of applying learning video media to student learning outcomes in thematic learning themes 8 grade 3 at SDN Kebon Baru 4, Cirebon city. This research was conducted using a quantitative approach and experimental research methods. The samples taken were 28 grade 3 students at SDN Kebon Baru 4 Cirebon city. Data collection techniques used in this study were direct observation, interviews, pretest and posttest tests in the form of cognitive tests. The results of this study through the results of the paired samples t test show that learning video media is said to be effective in improving student learning outcomes in thematic learning in grade 3 because in the results of testing the data the significance value of the paired samples t test is 0.000, which means there is a difference in pre-test scores and post test scores after the application of learning video media in thematic learning class 3 at SDN Kebon Baru 4. In other words the application of instructional video media in class 3 thematic learning is effective and influences the results of the post test.

Keywords: *learning media, learning videos, thematic learning.*

Abstrak

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju menuntut agar sumber daya manusia dapat mengikuti perkembangan zaman, salah satunya pada aspek pendidikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah, pendidik memerlukan media pembelajaran saat menyampaikan materi sebagai alat bantu yang digunakan pendidik agar materi lebih mudah diterima oleh peserta didik. Karena ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang menuntut pendidik untuk dapat menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi agar dapat mengimbangi dan mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin canggih. Seperti media pembelajaran berupa video pembelajaran. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat efektivitas penerapan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 8 kelas 3 di SDN Kebon Baru 4 kota Cirebon. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian eksperimen. Sampel yang diambil berjumlah 28 siswa kelas 3 di SDN Kebon Baru 4 kota Cirebon. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara, uji pretest dan posttest berupa tes kognitif. Hasil penelitian ini melalui hasil uji paired samples t test menunjukkan bahwa media video pembelajaran dikatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas 3 karena pada hasil pengujian data nilai signifikansi pada uji paired samples t test sebesar 0.000 yang artinya ada perbedaan nilai pre test dan nilai post test sesudah penerapan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas 3 di SDN Kebon Baru 4. Dengan kata lain penerapan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas 3 ini efektif dan berpengaruh terhadap hasil post test.

A. PENDAHULUAN

Melihat arus kemajuan zaman yang terus menerus berkembang dengan pesat menyebabkan banyak aspek kehidupan yang menuntut untuk dapat memenuhi arus kebutuhan zaman yang semakin maju. Melalui ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, bisa menaikkan kualitas sumber daya manusia (SDM) ketika hal tersebut dapat dimanfaatkan dan diterapkan dengan baik dan benar. Salah satunya ialah pada aspek pendidikan yang terus tumbuh dan semakin berkembang dengan memanfaatkan kemajuan berbagai macam teknologi untuk menaikkan mutu pendidikan di Indonesia (Pramestika, 2020), dan pembelajaran di sekolah juga diharapkan dapat menyeimbangkan dengan kemajuan dan perkembangan teknologi. Dalam (Darmini, M., et al. 2022), menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses yang menghasilkan sebuah nilai serta budaya yang berkembang ke arah yang lebih baik lagi dalam pembentukan perilaku, keahlian, dan kecerdasan peserta didik. Kualitas bangsa dapat dipengaruhi oleh mutu pendidikan pada bangsa tersebut.

Menurut Hamalik (dalam Karisma R., et al, 2019:217) menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu berkembang terus meningkatkan usaha-usaha pembaruan dalam penggunaan hasil dari teknologi untuk pembelajaran di sekolah. Pendidik diminta untuk mampu memanfaatkan perangkat-perangkat yang difasilitasi oleh sekolah yang tidak menutup kemungkinan bahwa perangkat-perangkat tersebut mengikuti kebutuhan arus perkembangan zaman. Menurut Supihatingrum (dalam Hannanika L.K., 2022) Kegiatan belajar mengajar bukan hanya sebatas korespondensi antara pendidik dan peserta didik, akan tetapi adanya interaksi media pembelajaran dengan peserta didik.

Karena seiring dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dalam aspek pendidikan, kini pemanfaatan media pembelajaran sangat bervariasi, inovatif dan interaktif dari perkembangan Teknologi, informasi dan Komunikasi (TIK) yang mendukung. Adapun media pembelajaran dapat dipahami sebagai sarana penunjang atau alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang digunakan oleh pendidik untuk menunjang peserta didik agar bisa memahami serta meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam proses pembelajaran agar terciptanya suasana belajar yang kondusif dan efektif. (Rachmadtullah, et al. 2021).

Media pembelajaran memiliki arti yang tidak sinkron dengan sumber belajar serta bahan ajar. Media pembelajaran ialah apa pun alat bantu yang bisa menyampaikan pesan sebagai informasi mengenai materi pembelajaran yang berasal dari sumber belajar terhadap peserta didik. Adapun sumber belajar memiliki arti apa saja yang dapat melahirkan pesan dalam bentuk informasi mengenai materi pembelajaran sebagai bahan analisis dalam pembelajaran. Sedangkan bahan ajar ialah segala sesuatu yang berisi pesan berupa informasi mengenai materi pembelajaran dan dipakai atau dimanfaatkan oleh peserta didik untuk belajar.

Menurut Ardipal, 2018 (dalam Fitri F., 2021). Media pembelajaran yang dapat menambah mutu pembelajaran itu ada beberapa macamnya. Diantaranya ada media audio (media suara), media visual (media gambar), media audio visual (media gambar dan

suara). Dari beberapa macam media pembelajaran yang telah disebutkan sebelumnya, media audio visual diyakini dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Melalui pemanfaatan media audio visual berupa video pembelajaran yang diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang lebih atraktif dan juga dapat memudahkan peserta didik untuk menangkap maksud dan isi pesan yang terdapat dalam bahan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik melalui media video pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Menurut Rohman dan Susilo (dalam Hanannika L.K., 2022) pembelajaran tematik ialah kegiatan pembelajaran yang memiliki banyak makna serta berwawasan multikurikulum, yang mana pembelajaran ini berpatok pada penguasaan 2 aspek pokok pada peserta didik diantaranya yaitu penguasaan materi pembelajaran yang memiliki makna real pada kehidupan sehari-hari peserta didik serta penguasaan untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir kritis dan berpandangan secara dewasa agar dapat secara mandiri mengatasi permasalahan dalam kehidupannya. Melalui pembelajaran tematik ini peserta didik dituntut agar dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif.

Berdasarkan hasil dari pengamatan awal yang telah dilakukan oleh peneliti, didapati bahwa penerapan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran siswa di SDN Kebon Baru 4 ini diterapkan di kelas rendah dan kelas tinggi sesuai dengan IPK dan tujuan pembelajaran siswa, namun masih ada beberapa kelas yang belum maksimal dalam penerapan media pembelajaran berbasis TIK karena sarana dan prasarana yang ada di kelas tersebut berupa infocus yang kurang memungkinkan untuk dipakai. Orang tua siswa juga ikut berperan dalam pembelajaran siswa yaitu dengan memfasilitasi anak-anaknya alat-alat penunjang TIK tersebut seperti gadget dan laptop. Sedangkan untuk pelaksanaannya siswa dibimbing dan diawasi oleh guru di sekolah.

Untuk itu, penerapan media video pembelajaran dan media pembelajaran berbasis TIK di SDN Kebon Baru 4 ini sudah diterapkan di beberapa kelas, namun belum sepenuhnya terlaksana karena ada keterbatasan sarana dan prasarana. Salah satunya adalah sarana dan prasarana di kelas 3A yang kurang memadai, hal tersebut mengakibatkan guru pada kelas 3A belum bisa menerapkan media video pembelajaran di kelas. Media yang dipakai dalam pembelajaran di kelas 3 ini belum berbasis teknologi dan masih menggunakan media-media gambar. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan pengamatan mengenai efektivitas media video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas 3 SDN Kebon Baru 4.

B. METODE PENELITIAN

Pada pengamatan ini, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif dan metode penelitiannya yaitu dengan eksperimen. Eksperimen yang dilakukan ialah *Pre-Experimental Design*, yaitu rancangan eksperimen yang hanya meliputi satu kategori atau satu kelas saja yang diberikan pra dan pasca uji. Strategi pada penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest and posttest* pada satu kelas eksperimen yang diawali oleh pretest sebelum diterapkan perlakuan berupa penerapan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas 3, kemudian dilanjutkan dengan posttest setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui apakah perlakuan berupa penerapan media video

pembelajaran ini efektif diterapkan dalam pembelajaran tematik di kelas 3 SDN Kebon Baru 4 kota Cirebon.

Pretest	Perlakuan (Penerapan Media Video Pembelajaran)	Posttest
O ₁	X	O ₂

Gambar 1. Desain *one group pretest and posttest*

Keterangan:

O₁ : Tes awal sebelum diberikan perlakuan

(Pretest) X : Penerapan media video pembelajaran

O₂ : Tes akhir sesudah diberikan perlakuan (Posttest)

Populasi pada pengamatan ini meliputi siswa kelas 3A di SDN Kebon Baru 4 kota Cirebon. Sampel dari pengamatan ini adalah seluruh siswa kelas 3A, karena total populasi yang digunakan peneliti < 50 maka sampel yang digunakan ialah semua populasi penelitian yang berjumlah 28 siswa.

Teknik pengumpulan data pada pengamatan ini menggunakan tes tulis berupa soal pretest dan posttest. Lalu data hasil tes dari kinerja siswa dianalisis melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas. Karena data yang digunakan < 50 data maka dilakukan dengan metode Shapiro-Wilk untuk memastikan bahwa data tersebut berdistribusi norma. Kemudian jika data tersebut lolos uji normalitas, maka langkah berikutnya adalah menguji hipotesis komparatif dengan paired sample t- test. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji paired sample t-test ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dan efektivitas media video pembelajaran terhadap hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN Kebon Baru 4 kota Cirebon.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui pengumpulan data dari pengamatan langsung dan eksperimen melalui uji pretest dan posttest untuk mengetahui apakah media video pembelajaran itu efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik kelas 3. Dari hasil pengumpulan data tersebut menunjukkan bahwa penerapan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas 3 di SDN Kebon Baru 4 ini terbukti efektif. Melalui perhitungan dari uji hipotesis

komparatif paired sample T Test yang menunjukkan hasil akhir dari penerapan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas 3 sebagai berikut:

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum melakukan uji paired samples t test ini adalah harus melakukan uji normalitas data. Karena data yang digunakan peneliti sebanyak 28 data atau <50 data, maka pada uji normalitas ini memakai metode Shapiro-Wilk. Adapun ketentuan agar data dapat dikatakan berdistribusi normal pada hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk adalah jika nilai Sig.< (0.05), maka data tidak dikatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Sig.> (0.05), maka data dikatakan

berdistribusi normal.
 Hasil uji normalitas:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.157	28	.075	.955	28	.258
posttest	.180	28	.021	.939	28	.104

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Tabel Test of Normality

Pada tabel di atas menampilkan hasil dari uji normalitas, bisa dilihat bahwa nilai signifikansi pada data pretest sebesar 0.258 dan nilai signifikansi pada data posttest sebesar 0.104. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0.05. Maka bisa kita simpulkan bahwa data pretest dan data posttest pada hasil uji normalitas di atas dikatakan **berdistribusi normal** dan dapat dilanjutkan dengan uji paired sample t test.

Kemudian peneliti melakukan uji paired sample t test dan menghasilkan output seperti tabel di bawah ini:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	52.07	28	14.391	2.720
	posttest	79.11	28	10.747	2.031

Gambar 3. Tabel Paired Samples Statistics

1. Tabel **Paired-Samples Statistics** menampilkan hasil nilai pre test pada baris pertama dan pos test pada baris kedua dengan parameter rata-rata/mean, jumlah sample/N (28), standar deviasi, dan standar error.

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	28	.860	.000

Gambar 4. Tabel Paired Samples Correlations.

2. Tabel **Paired-Samples Correlations** di atas menampilkan hasil uji korelasi nilai pretest dan posttest.

Hipotesis penelitian:

H₀ : tidak ada hubungan antara pre test dan post test dengan penerapan

media video pembelajaran.

H_1 : ada hubungan antara pre test dan post test dengan penerapan media video pembelajaran.

Adapun ketentuannya adalah H_0 akan diterima apabila nilai sig. > 0.05 , sedangkan apabila nilai sig. < 0.05 , maka H_0 akan ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan dari uji paired samples t test yang telah diujikan, dihasilkan output seperti pada gambar di atas yang diperoleh kesimpulan bahwa nilai (signifikansi) Sig. (0.000) < 0.05 maka H_0 ditolak. Jadi hasilnya adalah **ada hubungan** antara pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan berupa penerapan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas 3 sekolah dasar. Dengan tingkat hubungan/korelasinya adalah **0.860**.

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-27.036	7.520	1.421	-29.952	-24.120	-19.023	27	.000

Gambar 5. Tabel Paired Samples Test.

3. Tabel **Paired-Samples Test** di atas menunjukkan hasil perhitungan dari uji beda nilai pre test dan post test dengan penerapan media video pembelajaran. Adapun hipotesis penelitiannya adalah:

- H_0 : Tidak ada perbedaan antara pretest dan posttest dengan penerapan media video pembelajaran.
- H_1 : Ada perbedaan antara pre test dan post test dengan penerapan media video pembelajaran.

Ketentuannya adalah apabila nilai sig. (2-tailed) > 0.025 , maka H_0 akan **diterima**. Sedangkan apabila nilai sig. (2-tailed) < 0.025 , maka H_0 akan **ditolak**. Pada hasil dari perhitungan yang telah dilakukan, didapati nilai (signifikansi) sig.

(2-tailed) = 0.000 < 0.025 , maka **H_0 dinyatakan ditolak**. Jadi hasilnya menyatakan bahwa **ada perbedaan** nilai pre test dan nilai post test sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas 3 di SDN Kebon Baru 4. Dengan kata lain penerapan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas 3 berpengaruh terhadap hasil pengerjaan post test.

Menurut hasil dari analisis data penelitian yang sudah terkumpul, maka akan dijelaskan hasil dari analisis dan hasil uji paired samples t test yang ditemukan oleh peneliti. Pada hasil pretest yang telah dikerjakan oleh siswa kelas 3 memperoleh nilai rata-rata 52.07 dari nilai maksimumnya adalah 100, yang mana nilai pretest siswa ini termasuk ke dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan siswa yang kurang mencermati guru dalam menjelaskan dan menyampaikan materi, antusias dan keaktifan siswa juga dinilai kurang karena mereka kurang fokus dan termotivasi dalam belajarnya, bahkan banyak diantara

mereka yang selalu menanyakan kapan jam istirahat tiba karena mereka terlalu bosan dan jenuh dengan kegiatan pembelajaran dengan media yang kurang menarik.

Pada saat peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 tema 8, subtema 3, muatan pembelajaran PPKn dan Bahasa Indonesia, terlihat siswa lebih semangat dan berantusias untuk mengikuti pembelajaran. Mereka juga fokus dan tertib saat menyimak video pembelajaran yang berhubungan dengan bahan materi yang akan mereka pelajari. Saat melakukan tanya jawab setelah menonton dan menyimak video pembelajaran, siswa secara aktif ikut bersuara dan berperan dalam pembelajaran di kelas. Kemudian setelah dilakukan penerapan media video pembelajaran siswa mengerjakan posttest dan memperoleh nilai rata-rata 79.11 yang terkategori baik. Pada hasil perolehan nilai tersebut didapatkan melalui uji hipotesis komparatif dengan paired samples t test yang sebelumnya telah lolos uji normalitas data.

Dilakukannya uji paired samples t test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan efektifitas dari penerapan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas 3 di SDN Kebon Baru 4. Berdasarkan hasil dari pengujian paired samples t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi ada perbedaan nilai pre test dan nilai post test sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas 3 di SDN Kebon Baru 4. Dengan kata lain penerapan media video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas 3 berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dapat dikatakan efektif. Melalui penerapan media video pembelajaran ini juga dapat melatih memori dan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran (Ashari F.F, 2022:1393). Selain itu juga dengan media video pembelajaran dapat membantu dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dikemas menarik melalui video pembelajaran tersebut.

D. KESIMPULAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut guru untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang lebih interaktif, salah satunya ialah media video pembelajaran. Menurut hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 A SDN Kebon Baru 4 kota Cirebon pada pembelajaran tematik tema 8, subtema 3 setelah dilakukan penerapan media video pembelajaran dalam pembelajaran tersebut. Peningkatan ini dilihat dari nilai rata-rata pretest siswa yang semula rendah (52.07) kemudian setelah diberikan penerapan media video pembelajaran dan dilakukan uji posttest yang memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi (79.11). Pada penerapan media video pembelajaran ini dapat dilihat dari pengamatan langsung oleh peneliti bahwa respon siswa sangat positif dan siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam belajar. Sehingga dengan adanya video pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas 3 di SDN Kebon Baru 4 ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan nilai siswa s di SDN Kebon Baru 4 dan dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran efektif diterapkan dalam pembelajaran tematik kelas 3 Sekolah Dasar.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Ashari, F. F., Dayu, D. P. K., & Hastuti, D. N. A. (2022). Efektivitas Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 1389-1395.
- Darmini, M., Sutisno, A. N., Afendi, A. H., & Aziz, N. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Nilai Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 8(1), 47-52.
- Fitri, F., & Ardipal, A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6330-6338.
- Hanannika, L. K., & Sukartono, S. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6379-6386.
- Karisma, R., Mudzanatun, M., & Arisyanto, P. (2019). Pengembangan Media Audio Visual untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 216-222.
- Pramestika, L. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 110-114.
- Rachmadtullah, R., Azmy, B., Susiloningsih, W., Rusminati, S. H., & Irianto, A. (2021). Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK: PKM Bagi Guru SD Hang Tuah X Sedati. *Kanigara*, 1(2), 7-16.